



Jurnal Kalacakra

Volume 02, Nomor 02, 2021, pp: 65-74

ISSN: p-ISSN 2723-7389 e-ISSN 2723-7397

e-mail: jurnalkalacakra@untidar.ac.id, website: <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/kalacakra/index>

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE CLASSROOM DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI

Jeni Danurahman^{1a)}, Hendra Hermawan^{2b)}, Sukron Mazid^{3c)}

¹Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo Yogyakarta No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, Indonesia

²Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191, Indonesia

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Tidar, Jalan Suparman No. 39 Potrobangsaan, Magelang Utara, Kota Magelang

e-mail: ^{a)}Jenidanurahman@gmail.com, ^{b)}Hendra.hermawan.uny@gmail.com ^{c)}sukronmazid@untidar.ac.id

Received: 5 Juni 2021

Revised: 3 Juli 2021

Accepted: 31 Juli 2021

ABSTRAK

Pendidikan merupakan aset untuk membentuk manusia unggul yang berprestasi dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional sebagai langkah mempersiapkan generasi penerus bangsa. Di masa pandemi saat ini, banyak tantangan yang harus dihadapi terutama dalam penyesuaian penggunaan teknologi sebagai solusi di masa pandemi karena kebijakan yang ada untuk menjaga jarak, stay at home, dan study at home. Google Classroom adalah solusi dalam situasi ini, dengan penggunaan Google Classroom yang efektif secara bijaksana dan menarik, kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di mana saja, kapan saja, tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Metode dalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian analisis isi yang dirancang untuk mendeskripsikan isi yang mengandung informasi yang diambil dari teks tertentu. Analisis dilakukan dari berbagai artikel ilmiah terutama yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran di masa pandemi saat ini. Dengan hasil yang diperoleh bahwa penggunaan google classroom dengan baik dan bijak akan mendapatkan kualitas pembelajaran yang efektif.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Google Classroom, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

Education is an asset to form superior human beings with achievements and competitiveness at the national and international levels as a step to prepare the nation's next generation. In the current pandemic period, many challenges must be faced, especially in adjusting the use of technology as a solution in a pandemic period because of the policies in place to maintain distance, stay at home, and study at home. Google classroom is a solution in this situation, with the effective use of Google Classroom wisely and attractively, learning activities can be carried out anywhere, anytime, not limited by space and time. The method in this study uses a content analysis type research designed to describe content containing information taken from a particular text. The analysis was carried out from various scientific articles, especially those related to the effectiveness of using google classrooms as a learning medium during the current pandemic. With the results obtained that the use of google classroom properly and wisely will get the quality of effective learning.

Keywords: Learning Media, Google Classroom, Covid-19 Pandemic.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu modal untuk membentuk manusia yang unggul, memiliki kreativitas tinggi agar mampu bersaing di era global seperti sekarang ini. Perubahan dan perkembangan yang terjadi tidak dapat dilepaskan, pendidikan harus mampu berkembang sesuai dengan perkembangan dan perubahan ilmu pengetahuan dan pesatnya teknologi informasi yang menuntut setiap manusia dituntut untuk memiliki daya saing yang kuat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi kian pesat sehingga dengan adanya teknologi kini dapat membantu segala aktivitas manusia. Bukan hanya sekedar mempercepat suatu pekerjaan namun kehadiran teknologi kini menjadi salah satu kebutuhan bagi umat manusia. Sebagai gambaran kini teknologi telah merambah ke dunia pendidikan, ekonomi, politik, sosial, agama dan lain sebagainya. Pesatnya perkembangan teknologi harus dapat dijadikan sebagai momentum untuk dapat memanfaatkan dan mempergunakan teknologi dengan efektif, baik, dan bijak. Sebagai suatu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dapat bersaing di era revolusi industri 4.0 serta mempersiapkan manusia yang memiliki kemampuan abad ke 21 yang salah satunya yaitu melek akan teknologi, dapat mengoperasikan teknologi dengan baik dan bijak.

Teknologi informasi dan komunikasi kini telah menjadi suatu kebutuhan dan bahkan dapat dikatakan ketergantungan akan teknologi. Sekarang ini segala bentuk maupun kegiatan manusia dapat dibantu dengan teknologi. Tidak terkecuali di dunia pendidikan, dengan adanya wabah coronavirus disease atau lebih dikenal dengan wabah covid-19 berdampak pada seluruh sektor dan tatanan manusia, semenjak diberlakukannya kebijakan work from home dan belajar dirumah mengakibatkan kegiatan belajar mengajar di sekolah kemudian dialihkan dengan pembelajaran online dengan memanfaatkan media berbasis e-learning seperti

penggunaan whatsapp, gmail, zoom, google meet, dan google classroom.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tak dapat dihindari, secara tidak langsung setiap manusia dituntut untuk mampu beradaptasi dari segala bentuk perubahan dan perkembangan yang terjadi. Perkembangan serta perubahan-perubahan yang terjadi seperti sekarang ini membuat suatu paradigma baru termasuk dalam hal tata cara mengelola sebuah kelas. Dalam upaya menjawab tantangan pendidikan di era global dewasa ini yang salah satu tantangannya yaitu mencetak generasi yang memiliki keterampilan akan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagaimana hal tersebut menjadi satu diantara keterampilan abad ke 21 yang harus dimiliki oleh setiap manusia di era ini (Sutrisna 2018). Di masa pandemi covid-19 dituntut untuk senantiasa variatif dalam proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi berkualitas, kreatif. Tidak terasa sudah satu tahun lamanya pandemi ini berlangsung sejak bulan maret 2019 hingga sekarang ini. Segala bentuk upaya untuk memutus rantai penyebaran covid-19 telah dilakukan, berbagai kebijakan, berbagai kebiasaan baru telah dilakukan seperti pemberlakuan belajar dirumah, bekerja dirumah, menjaga jarak, vaksinasi, menyuarakan pola hidup sehat dengan selalu menggunakan masker, sering mencuci tangan dan menutup berbagai tempat wisata, hiburan, bahkan sekolah dialihkan melalui sistem daring (dalam jaringan) upaya-upaya tersebut dilakukan agar dapat meminimalisir orang yang terpapar covid-19 (Ibrahim and Sukardjo 2021). Dengan pemberlakuan kebijakan-kebijakan tersebut tentu perubahan dan dinamika-dinamika baru disetiap segi kehidupan dengan prioritas memanfaatkan pesatnya teknologi informasi dan komunikasi dalam setiap proses dan kegiatan manusia, seperti dalam proses pembelajaran di sekolah.

Proses belajar mengajar di sekolah kini dialihkan melalui sistem daring dengan berbantuan media pemanfaatan pesatnya teknologi informasi dan komunikasi,

berbagai jenis aplikasi maupun platform berbasis online telah tersedia dan dapat digunakan, beberapa diantaranya yaitu aplikasi zoom, google meet, edmodo, whatsapp grup, ruang guru, genius, dan lain sebagainya menjadi sebuah solusi fektif untuk mengaktifkan kelas mesti sekolah mengingat kegiatan belajar mengajar tatap muka memiliki resiko cukup tinggi dalam penyebaran virus covid-19 (Herliandry et al. 2020). Namun diantara beberapa aplikasi tersebut ada satu aplikasi yaitu google classroom yang memang telah populer digunakan khususnya di sekolah formal, banyak sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi di masa pandemi serta pemberlakuan belajar dirumah dan bekerja dirumah mengalihkan aktivitas kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilaksanakan disekolah kemudian dialihkan melalui bantuan google classroom, dengan kemudahan akses dan fitur yang mudah digunakan menjadi daya tarik sendiri dan banyak pengguna yang memang dimudahkan oleh berbagai kemudahan dan fitur yang diberikan oleh google classroom.

Google classroom merupakan sejenis kelas virtual yang memudahkan setiap peserta didik maupun pendidik untuk dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, mendistribusikan tugas dikelas virtual tersebut, oleh karena itu setiap penggunaannya dapat saling bertukar informasi dan berkomunikasi dimanapun, kapanpun, tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Google classroom terbukti dapat efektif dalam proses pembelajaran hal tersebut diperkuat oleh Tinungki & Nurwahyu (2020) menjelaskan bahwa penerapan google classroom digunakan pada proses pembelajaran dapat dikategorikan baik dan memperoleh hasil yang baik.

Dimasa pandemi sekarang ini memang segala bentuk kegiatan aktivitas dibatasi karena pemberlakuan social distancing, namun dengan penggunaan google classroom sebagai media kegiatan belajar mengajar mengubah hal tersebut karena peserta didik maupun pendidik dapat berinteraksi langsung secara virtual

dimanapun dan kapanpun sehingga proses pembelajaranpun masih dapat diselenggarakan dengan baik, efektif, dan efisien dan mencapai apa yang menjadi tujuan pembelajaran (Rozak and Albantani 2018). Secara tidak langsung memang adanya pandemi covid-19 telah mengubah kebiasaan dan tatanan manusia. Segala bentuk kini dialihkan melalui bantuan media elektronik, seperti belanja, belajar, berdiskusi, rapat dan lain sebagainya dapat dilakukan secara virtual, hal tersebut dilakukan tidak lain dan tidak bukan ialah untuk memutus rantai penyebaran covid 19. Setiap hari kasus positif/ warga yang terjangkit virus covid-19 semakin bertambah dengan skala lingkungan semakin kecil, bahkan ada beberapa saudara yang kita kenal terjangkit virus covid-19, virus tersebut tak mengenal tempat, usia, genre, status ekonomi, lingkungan, cuaca, suhu dan lain sebagainya. Bahkan seseorang yang memang sudah disiplin dalam kebersihan hal tersebut tidak menutup kemungkinan orang tersebut tidak terkena virus-19. Sebegitu bahaya dan parahnya penyebaran virus tersebut, hiingga tak terasa sudah satu tahun lebih semenjak bulan maret 2020 virus covid 19 mulai muncul di Indonesia.

Segala bentuk upaya dan kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan angka atau penyebaran virus tersebut, namun hingga kini kasus positif di Indonesia setiap hari bertambah, walaupun tingkat kesembuhan kini lebih tinggi dari pada masa awal pandemi. Hal tersebut yang hingga kini menjadi pertimbangan untuk tidak membuka kegiatan persekolahan tatap muka dari tingkat SD hingga Perguruan Tinggi. Karena berbagai resiko yang akan didapatkan ketika dan persiapan yang belum matang ketika ada kebijakan sekolah dapat diselenggarakan secara tatap muka. Tentu hal tersebut menjadi suatu permasalahan yang harus kita hadapi bersama dan pemerintah juga perlu mengambil langkah yang tepat agar pada saat sekolah dapat diselenggarakan secara tatap muka tidak berdampak pada meningkatnya kasus positif covid-19

Indonesia. Pandemi ini memang harus dihentikan, karena jika dibiarkan secara terus menerus keadaan seperti ini akan menjadi ancaman yang serius bagi negara Indonesia, khususnya peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Memang pemerintah Indonesia telah menanggapi hal ini sebagai ancaman serius sebagai salah satu langkahnya yaitu melakukan vaksinasi kepada seluruh warga Indonesia secara masal yang hingga kini masih dalam tahap proses, vaksinasi dimulai dari tenaga kesehatan yang menjadi prioritas target vaksinasi, kemudian pejabat negara, pekerja di lembaga lembaga negara, tenaga pendidik, selanjutnya warga negara Indonesia secara keseluruhan.

Namun beruntungnya pandemi ini terjadi ketika perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang pesat dan membawa perubahan paradigma baru dalam proses pembelajaran kelas online (Kurniawan, Purnomo, and . 2020) sehingga adanya pandemi segala aktivitas manusia dapat dialihkan melalui teknologi informasi dan komunikasi, walaupun tidak sepenuhnya efektif namun setidaknya hal itu meringankan atau membantu manusia dalam menjangkau atau melaksanakan setiap kegiatan manusia. Kemampuan manusia untuk mengoperasikan alat teknologi kini menjadi kemampuan yang harus dimiliki setiap manusia, karena pengaruh globalisasi dan revolusi industri 4.0. Setiap negara setiap perusahaan kini berlomba untuk menciptakan suatu aplikasi atau teknologi informasi dan komunikasi demi menunjang kebutuhan manusia serta meringankan segala bentuk aktivitas manusia. Termasuk Google, Google merupakan salah satu perusahaan ternama di dunia yang bergerak di bidang teknologi informasi dan komunikasi, dapat dikatakan seluruh negara di dunia telah bekerja sama dengan google terutama di bidang teknologi dan penyedia jasa informasi, dengan mengakses google segala bentuk informasi akan mudah didapatkan, bahkan pemerintahpun apabila memberikan segala informasi kini melalui google karena saking

mudah dan efisien. Secara tidak langsung kini kehidupan ketergantungan dengan teknologi informasi dan komunikasi dan google. Termasuk di masa pandemi sekarang ini, khususnya di dunia pendidikan.

Google sebelum pandemi memang sudah meluncurkan suatu aplikasi bernama google classroom, hal tersebut tidak lain karena google mendukung segala bentuk aktivitas pendidikan termasuk pada proses kegiatan belajar mengajar, kehadiran google classroom tentu telah membantu pendidik maupun peserta didik untuk mewujudkan aktivitas pembelajaran yang efektif efisien dan mencapai apa yang menjadi tujuan pembelajaran. Apalagi di masa pandemi sekarang ini ketika proses pembelajaran tatap muka dialihkan melalui sistem daring penggunaan google classroom menjadi sebuah solusi agar aktivitas belajar mengajar masih dapat dilaksanakan secara virtual setiap penggunaanya dapat mengakses atau beraktivitas di google classroom tidak terbatas ruang dan waktu sehingga proses pembelajaranpun masih dapat dilaksanakan. Dengan adanya pandemi sekarang ini, banyak sekolah-sekolah dari mulai tingkat dasar hingga perguruan tinggi menggunakan google classroom sebagai platform aktivitas pembelajaran karena kemudahan akses, fitur lengkap yang diberikan google classroom yang menjadikan google classroom banyak diminati.

METODE PENELITIAN

Penggunaan metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian analisis isi deskriptif. Metode ini merupakan salah satu penelitian jenis analisis konten yang dirancang untuk mendeskripsikan sebuah konten berisikan informasi yang diambil dari teks tertentu (Munirah 2015). Analisis dilakukan dari berbagai artikel ilmiah khususnya perihal yang berkaitan dengan keefektifan penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran di masa pandemi sekarang ini. Perolehan artikel ilmiah

berdasarkan beberapa sumber seperti jurnal internasional, nasional, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesuksesan proses pembelajaran tak lepas dipengaruhi oleh media yang digunakan dalam kegiatan belajar, maka pendidik harus pintar dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan capaian kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu perantara dapat berupa alat, aplikasi dan lain sebagainya untuk memudahkan penyampaian pengetahuan oleh pendidik ke peserta didik. Menurut (Ramdhani and Muhammadiyah 2015) beranggapan bahwa media pembelajaran merupakan sarana penyebaran berita dan informasi pembelajaran. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik akan sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya, dan memudahkan siswa dalam memahami informasi yang disampaikan untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Setiap jenis media pembelajaran memiliki ciri dan karakteristiknya masing-masing, kelebihan serta kekurangannya masing-masing oleh karena itu pendidik perlu menyiapkan dan memikirkan kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran dengan seperti itu maka pembelajaran akan sesuai dengan harapan dan memperoleh hasil yang baik. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut (Arsyad 2007) mengemukakan istilah media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Adapun beberapa contoh bentuk dari media yaitu seperti televisi, film, foto, rekaman audio, gambar, bahan cetakan, video dan lain sejenisnya yang merupakan media komunikasi dan membawa pesan pesan atau informasi yang mengandung maksud dalam upaya pengajaran maka media tersebut disebut dapat dikatakan sebagai media pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa media pembelajaran mengacu pada segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan merangsang

pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga mendorong proses belajar siswa. (Gafur 2012) mengklasifikasikan media pembelajaran diantaranya berupa audio (suara), bahan cetak (termasuk gambar/foto), gambar mati yang diproyeksikan (Slides, ranparencies, film strip), audio cetak (kombinasi audio suara dan bahan cetak), audio visual yang diproyeksikan, gambar bergerak, gambar/film bersuara, objek/benda, hubungan antar pribadi dan pengalaman langsung (pendidik, teman), dan komputer. Fitur pengajaran audiovisual adalah penggunaan perangkat keras dalam proses pembelajaran, seperti proyektor, film, tape recorder, dan proyektor visual. Dalam kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran sebagai alat bantu merupakan fakta yang tidak dapat dipungkiri. Pendidik menyadari bahwa tanpa bantuan media, sulit bagi peserta didik untuk memahami dan memahami materi pembelajaran terutama pembelajaran yang kompleks. Setiap jenis materi pembelajaran memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda, dan beberapa materi pembelajaran yang sangat sulit pasti akan menyulitkan siswa untuk memahaminya. Hal ini diperkuat dengan pendapat Arsyad (2011) Teknologi merupakan perluasan dari konsep media, dimana teknologi tidak hanya sebagai objek, alat, material atau alat, tetapi juga merupakan sikap, perilaku, organisasi, dan manajemen yang berkaitan dengan aplikasi keilmuan. Teknologi tertua yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah teknologi cetak yang bekerja sesuai dengan prinsip mekanik, kemudian muncullah teknologi audio visual yang menggabungkan penemuan mekanis dan elektronik untuk pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa klasifikasi media pembelajaran adalah audio (suara), bahan cetakan (termasuk gambar / foto), gambar diam yang diproyeksikan, audio cetakan (gabungan antara audio suara dan bahan cetakan), dan audio proyeksi. . Efek visual, gambar bergerak, gambar / suara film, benda / benda, hubungan interpersonal dan

pengalaman langsung (pendidik, teman) dan komputer. Teknologi audio visual yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah film, slide, dan video. Pentingnya pemilihan media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penggunaan media pembelajaran yang tepat. Pemilihan media merupakan bagian penting dari proses perencanaan pembelajaran, dan memang dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajarannya.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan menentukan hasil dari proses pembelajaran tersebut. Ibrahim & Sukardjo (2021) beranggapan bahwa penentuan media pembelajaran yang disesuaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai itu akan menentukan pada hasil pembelajaran yang diperoleh. Untuk itu agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, hendaknya memilih dan menentukan prinsip media yang akan digunakan. Tujuan dari proses belajar mengajar dapat dicapai dengan baik apabila ditunjang oleh berbagai faktor, antara lain media pembelajaran. Selain itu, Gupta & Pathania, (2021) menambahkan bahwa penggunaan google classroom dalam proses pembelajaran peserta didik dapat mudah mengakses, berkomunikasi, belajar, bekerja secara elektronik dengan mudah sehingga hal itu juga dapat melatih sikap kemandirian peserta didik dengan mengakses sumber materi secara mandiri. Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran, karena dapat membantu peserta didik dan pendidik menyampaikan topik yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rencana pembelajaran, pasalnya, media pengirim informasi dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Penerima, dengan demikian menginspirasi pemikiran, emosi, perhatian dan minat siswa, sehingga dapat mewujudkan proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan definisi tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat atau alat yang dapat

memudahkan siswa dalam mempelajari suatu topik. Media pembelajaran yang digunakan harus dapat menarik perhatian siswa terhadap aktivitas belajar mengajar dan merangsang aktivitas belajar siswa agar proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan sesuai dengan tujuan atau tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang di pakai tidak hanya terpaku pada media offline, namun penggunaan media pembelajaran online sangat disarankan mengingat menyesuaikan kondisi dan keadaan saat ini, seperti halnya penggunaan website dan lainnya akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik akan fokus dan menyimak dengan baik pada saat jam pelajaran berlangsung (Uno and Ma'ruf 2016).

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta revolusi industri 4.0 khususnya pada proses kegiatan belajar mengajar tidak selalu dilakukan di dalam kelas, tetapi juga dapat dilaksanakan di luar ruangan kelas dengan memanfaatkan sebuah aplikasi berbasis online untuk membentuk manusia manusia berkarakter memiliki daya saing tinggi serta berbudi pekerti luhur, secara tidak langsung perubahan tersebut telah mengubah banyak bidang kehidupan dan tatanan manusia (Sutrisna 2018). Setiap negara berlomba untuk menciptakan suatu teknologi yang dapat membantu segala aktivitas manusia. Bukan hanya negara yang berlomba tapi beberapa perusahaan teknologi terbesar di dunia berlomba untuk menciptakan suatu teknologi mutakhir dalam upaya mengefisienkan setiap kegiatan manusia termasuk dalam bidang pendidikan.

Google merupakan salah satu perusahaan teknologi terbesar di dunia yang sudah mendunia tak terlepas perhatiannya pada aspek pendidikan, maka dari itu google membuat suatu aplikasi bernama google classroom dengan tujuan untuk membuat suatu wadah agar pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi aktif tanpa ada batasan ruang dan waktu sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan kapanpun dimanapun. Google classroom adalah sebuah ruang kelas berbasis online

yang memungkinkan penggunaanya atau pesertanya untuk dapat berkomunikasi satu sama lain, melihat presentasi, berbagi materi, menampilkan video serta dapat membuat kelompok-kelompok belajar sehingga memudahkan peserta didik maupun pendidik dalam membuat kelas virtual yang tidak terbatas ruang dan waktu sehingga dapat diakses, berinteraksi dimanapun dan kapanpun (Iftakhar n.d.) perlu diketahui bahwa google classroom telah dirilis oleh google pada tahun 2014 dalam upaya mendukung gerakan pendidikan atau google apps for education.

Google Classroom adalah layanan berbasis Internet yang disediakan oleh Google, yang merupakan sistem e-learning. Ini dirancang untuk membantu guru membuat tugas dan mendistribusikannya kepada siswa dengan cara tanpa kertas. Oleh karena itu, Google Classroom merupakan aplikasi yang disediakan oleh Google For Education untuk membuat ruang kelas di dunia maya. Google Classroom adalah layanan berbasis Internet yang disediakan oleh Google, yang merupakan sistem e-learning. Ini dirancang untuk membantu guru membuat tugas dan mendistribusikannya kepada siswa dengan cara tanpa kertas. Oleh karena itu, Google Classroom merupakan aplikasi yang disediakan oleh Google For Education untuk membuat ruang kelas di dunia maya. Aplikasi ini dapat membantu pendidik atau pendidik untuk lebih mudah berinteraksi dengan siswa lebih dalam dalam proses pengajaran. Pembelajaran menggunakan desain kelas untuk Google Kelas sebenarnya ramah lingkungan. Hal ini dikarenakan siswa tidak lagi menggunakan kertas saat mengumpulkan pekerjaan rumah. Google Classroom dapat digunakan di berbagai platform (yaitu melalui komputer atau ponsel / smartphone). Dengan seperti itu E-Learning memungkinkan pembelajaran untuk menimba ilmu tanpa harus secara fisik hadir di kelas. Dalam penelitian mengenai pemanfaatan media google classroom sebagai pembelajaran yang efektif menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang

signifikan antara pembelajaran yang efektif dengan menggunakan media pembelajaran google classroom. (Qomariah, Lailiyah, and Widya Cipta Dharma Jl Yamin 2019) mengemukakan bahwa dengan penggunaan google classroom dalam proses pembelajaran memperoleh hasil memuaskan dan peserta pembelajaran sangat menikmati berbagai fitur pada google classroom sehingga pendidik dan peserta didik dapat terus terhubung serta memudahkan peserta didik untuk menguasai materi yang disediakan sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Penggunaan google classroom apabila digunakan dengan baik dapat memudahkan proses pendistribusian materi dan tugas dalam proses pembelajaran serta mendapatkan kemudahan akses karena dapat diakses dimanapun kapanpun maka pendidik dan peserta didik dapat terus berinteraksi dan berkomunikasi melalui ruang kelas virtual tersebut (Shaharane, Jamil, and Rodzi 2016). Penjelasan tersebut diperkuat oleh (Nirfayanti and Nurbaeti 2019) yang berpendapat bahwa Google Classroom sebenarnya bertujuan untuk mempromosikan interaksi antara pendidik dan siswa di dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada pendidik dan peserta didik untuk menggali ide-ide ilmiah seperti proses diskusi, dan menggunakan Google Classroom untuk bertukar pikiran dalam pembelajaran online, sehingga memudahkan peserta didik dan pendidik untuk belajar. Karena Google kelas dapat diakses tidak hanya melalui komputer dan laptop, tetapi juga melalui tablet / smartphone, sehingga Anda dapat dengan mudah mengaksesnya kapan saja, di mana saja. Selain itu, fitur yang disediakan oleh google classroom dapat memfasilitasi pendidik dalam membuat, berbagi, menilai materi maupun tugas dalam proses pembelajaran dengan cepat dan mudah. Selain kemudahan akses dengan penggunaan google classroom dalam proses pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar Syakur, Sugirin & Widiarni (2020 : 475) mengemukakan bahwa penggunaan google classroom dapat meningkatkan hasil

belajar serta pembelajaran akan lebih efektif karena pendidik terfasilitasi oleh kemudahan akses dari google classroom. Dengan segala kemudahan yang ada pada google classroom tentu tidak akan memberatkan pendidik maupun peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran secara online/ daring karena google classrom sudah dibekali dengan beberapa fitur yang akan memudahkan dalam proses pengoperasiannya maupun dalam proses pembuatan kelas dan lain sebagainya karena dapat di akses dengan mudah kapanpun dan dimanapun tidak terbatas ruang dan waktu sehingga pendidik maupun peserta didik dapat membuat, berbagi, memberikan tugas maupun materi sehingga hubungan pendidik dengan peserta didik akan terus terjalin. Google sebagai perusahaan teknologi terbesar di dunia sehingga penggunaanya dapat memperoleh informasi maupun akses tak terbatas ruang dan waktu dimanapun dan kapanpun telah menyediakan beberapa aplikasi yang mendukung bidang pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu google classroom yang sesuai dengan tuntutan revolusi industri 4.0 agar setiap aktivitas dapat dilaksanakan secara cepat, efisien dan memperoleh hasil yang memuaskan. Di era digital serta adanya pengaruh globalisasi setiap peserta didik maupun warga negara dituntut untuk dapat serta mampu mengoprasikan teknologi dengan pemberlakuan proses pembelajaran secara online dengan memanfaatkan platform google classroom secara tidak langsung melatih peserta didik maupun pendidik agar cakap dalam menggunakan teknologi. Beberapa faktor pendukung proses pembelajaran melalui google classroom menurut Hapsari & Pamungkas (2019) yaitu faktor kesiapan pendidik yang mampu memberikan intruksi pembelajaran e-learning dengan baik agar peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan oleh pendidik, kemudian kreativitas pendidik untuk dapat memfasilitasi serta membuat materi yang menarik sehingga peserta didik dalam proses pembelajaran akan berjalan secara aktif, menyenangkan

juga memperoleh hasil yang memuaskan sesuai dengan harapan.

Dimasa pandemi seperti yang terjadi sekarang ini, memang tak dapat dipungkiri penggunaan media yang berbasis online memang menjadi prioritas utama, terlebih karena penggunaan media berbasis online lebih efektif digunakan dan menjadi solusi disaat kebijakan larangan untuk berkumpul, berkerumun dikeluarkan oleh pemerintah. Karena mau tidak mau aktivitas pembelajaran disekolah merupakan kegiatan yang meliputi banyak orang. Dimasa pandemi sekarang ini, banyak sekolah yang telah menerapkan sistem daring sebagai solusi agar pembelajaran masih dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya dan tujuan pembelajaran masih dapat dicapai, dengan segala keterbatasan akses, penggunaan google classroom di masa pandemi menjadi sebuah solusi. Pandemi bukan menjadi suatu hambatan untuk terus belajar, namun pandemi ini dapat dijadikan sebagai momentum perubahan cara belajar dimana aktivitas belajar mengajar hanya dapat dilakukan secara tatap muka, namun sebenarnya proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, melalui apa saja tidak terbatas dengan ruang dan waktu.

Sebagai suatu langkah untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki wawasan global dan melatih peserta didik untuk dapat menguasai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, hal tersebut telah sesuai dengan keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik di abad ke 21 ini. Proses pendidikan abad ke 21 harus dapat melatih peserta didik berwawasan luas (Solikh, Sulisworo & Maruto, 2018) kemampuan berpikir kritis dan kecakapan dalam menggunakan atau mengoperasikan TIK dapat ditunjang melalui pembelajaran dengan media google classroom. Pendidikan abad ke 21 tidak hanya menuntut peserta didik untuk berwawasan luas namun dari segi proses pembelajarannyapun dilaksanakan secara tepat, cepat, dan efisien seperti halnya penggunaan media google classroom pada

proses pembelajaran (Ketut Sudarsana et al. 2019). Hal tersebut sejalan dengan ungkapan Ketut Sudarsana et al., (2019) yang menjelaskan bahwa di era globalisasi yang terjadi sekarang ini, perlu adanya paradigma baru dalam proses pembelajaran serta di bidang pendidikan untuk dapat memanfaatkan segala bentuk teknologi baru. Salah satu cara paling efektif untuk memperkenalkan teknologi tersebut yaitu dengan menerapkan teknologi tersebut pada proses pembelajaran sehingga peserta didik akan mudah memahami dan menerapkan materi maupun teknologi pada saat proses pembelajaran itu diterapkan.

Mengingat situasi dan kondisi sekarang memang tidak memungkinkan untuk dilaksanakannya pembelajaran secara luring (tatap muka) maka penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran dapat dikatakan baik dan tepat (Tinungki and Nurwahyu 2020) sebab penggunaan google classroom dapat menunjang dan memuat aspek aspek pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan secara online lalu dialihkan tatap muka dialihkan dengan kelas online tanpa mengurangi nilai dari proses pembelajaran itu sendiri.

SIMPULAN

Pendidikan merupakan sebuah modal dalam rangka menciptakan generasi muda yang unggul, berprestasi dan memiliki daya saing tinggi sebagai penerus bangsa. Untuk menciptakan hal itu, maka proses pendidikan perlu ditingkatkan dan diperbaiki, dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi komunikasi menjadi sebuah momentum untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang mampu beradaptasi serta bersaing di era globalisasi dan revolusi industri 4.0. Salah satu faktor pendukung suksesnya pendidikan atau proses pembelajaran yaitu dengan penggunaan media yang baik karena media pembelajaran dapat menentukan hasil pembelajaran. Penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran menjadi sebuah solusi

mengingat situasi dan kondisi karena adanya pandemi covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada institusi resmi atau perorangan sebagai penyandang dana atau telah memberikan kontribusi lain dalam penelitian. Ucapan terimakasih dilengkapi dengan nomor surat kontrak penelitian. Contoh penulisannya adalah: Terimakasih kepada pihak pemberi dana penelitian, kepada lembaga/ orang yang membantu penelitian, kepada orang yang membantu dalam diskusi, dll. Tidak memuat nama penulis dalam bagian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- . 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Gafur, Abdul. 2012. *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, Dan Aplikasinya Dalam perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Gupta, Adit, and Pooja Pathania. 2021. "To Study the Impact of Google Classroom as a Platform of Learning and Collaboration at the Teacher Education Level." *Education and Information Technologies* 26(1): 843–57.
- Hapsari, Swita Amallia, and Heri Pamungkas. 2019. "Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro." *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 18(2).
- Herliandry, Luh Devi, Nurhasanah Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, and Heru Kuswanto. 2020. "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19." *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 22(1): 65–70.
- Ibrahim, Nurdin, and Moch Sukardjo. 2021. "How Flipped Classroom Helps the Learning in the Times of Covid-19 Era ?" 22(December 2020): 151–58.

- Iftakhar, Shampa. "GOOGLE CLASSROOM: WHAT WORKS AND HOW?" *Journal of Education and Social Sciences* 3. <http://www.ucalgary.ca/~dmjacobs/phd/diss/Image74.gif> (April 22, 2021).
- Ketut Sudarsana, I., Ida Bagus Made Anggara Putra, I. Nyoman Temon Astawa, and I. Wayan Lali Yogantara. 2019. "The Use of Google Classroom in the Learning Process." *Journal of Physics: Conference Series* 1175(1).
- Kurniawan, Bayu, Agus Purnomo, and . Idris. 2020. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Online Bagi Guru Matapelajaran IPS MTs Di Kota Malang." *International Journal of Community Service Learning* 4(1): 1.
- Munirah, Fajriah. 2015. "Analisis Isi Deskriptif Rubrik ' Xp Re Si ' Harian Kaltim Post Periode Maret-April 2013." *eJournal Ilmu Komunikasi* 3(1): 186–97.
- Nirfayanti, Nirfayanti, and Nurbeti Nurbaeti. 2019. "Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa." *Proximal Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* ISSN 26158132 (cetak) ISSN 26157667 (online) 2(1): 50–59. <https://e-journal.my.id/proximal/article/view/211>.
- Qomariah, Siti, Siti Lailiyah, and Stmik M Widya Cipta Dharma Jl Yamin. 2019. 29 SINDIMAS Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 SINDIMAS 2019 STMIK Pontianak. <http://sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/sindimas/article/view/573> (April 22, 2021).
- Ramdhani, Muhammad Ali, and Hilmi Muhammadiyah. 2015. "The Criteria of Learning Media Selection for Character Education in Higher Education."
- Rozak, Abd., and Azkia Muharom Albantani. 2018. "Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom." *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5(1): 83–102.
- Shaharane, Izwan Nizal Mohd, Jastini Mohd Jamil, and And Sarah Syamimi Mohamad Rodzi. 2016. "The Application of Google Classroom as a Tool for Teaching and Learning." *Journal of Telecommunication, Electronic and Computer Engineering* 8(10): 5–8.
- Sutrisna, Deden. 2018. "Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google Classroom." *FON : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 13(2): 69–78.
- Tinungki, Georgina Maria, and Budi Nurwahyu. 2020. "The Implementation of Google Classroom as the E-Learning Platform for Teaching Non-Parametric Statistics during COVID- 19 Pandemic in Indonesia." *International Journal of Advanced Science and Technology* 29(4): 5793–5803.
- Uno, Hamzah B, and Abd. Rahman K Ma'ruf. 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website Untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri." *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 18(3): 169–85.